

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Menurut Arikunto (2019) Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, serta penampilan hasilnya. Melalui penelitian deskriptif kuantitatif ini untuk dapat menjelaskan berbagai fenomena atau gambaran secara jelas dan deskriptif digunakan untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia, selain itu diharapkan melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti bisa mendapatkan informasi yang luas dari suatu populasi, tetapi tidak secara mendalam. Apabila populasi terlalu luas, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Dalam penelitian ini peneliti ingin mendapatkan data yang akurat, berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur. Berdasarkan pengertian diatas maka penelitian ini digunakan untuk menggambarkan pengaruh motivasi instrinsik dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja guru. Selain deskriptif kuantitatif pendekatan ini juga menggunakan metode kuantitatif yang pendekatan statistik inferensial yaitu menguji data dengan komputersasi program ” *Statistical Package for Social Scienceties* “(SPSS-25).

#### **3.2 Operasional Variabel**

Operasional Variabel dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel-variabel yang diteliti antara lain variabel bebas yang terdiri dari variable Budaya Kerja, Komunikasi Organisasi dan Ketersediaan Fasilitas sedangkan untuk variabel terikat Kinerja Pegawai, Definisi opsional variabel penelitian pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Budaya Kerja (X <sub>1</sub> )	Nilai-nilai yang menjadi kebiasaan tersebut dinamakan budaya dan mengingat hal ini dikaitkan dengan mutu kerja, maka dinamakan budaya kerja. (Wayan, 2022).	Budaya kerja adalah cara pandang yang menumbuhkan keyakinan atas dasar nilai-nilai yang diyakini pegawai untuk mewujudkan prestasi kerja terbaik.	1. Disiplin; 2. Keterbukaan 3. Saling menghargai; 4. Kerjasama; (Wayan, 2022)	Skala Likert
Komunikasi Organisasi (X <sub>2</sub> )	Komunikasi organisasi adalah proses pengiriman informasi dan pesan dari satu individu ke individu lainnya dalam organisasi, dan juga melibatkan proses penyampaian dan penerimaan pesan yang saling mempengaruhi. Robbins dan Judge (2021)	Semua tindakan yang memungkinkan informasi dan pemahaman untuk dipertukarkan antara individu atau kelompok dalam suatu organisasi.	1. Keterbukaan Komunikasi 2. Keteraturan Komunikasi 3. Kesempatan Partisipasi 4. Kualitas Komunikasi 5. Penggunaan Teknologi Komunikasi (Robbins dan Judge, 2021)	Skala Likert
Ketersediaan Fasilitas (X <sub>3</sub> )	Fasilitas kerja adalah sarana atau wahana atau alat untuk mempermudah aktivitas perusahaan dan juga untuk kesejahteraan karyawan. (Sabri & Susanti, 2021)	Sarana yang diberikan organisasi untuk mendukung jalannya roda organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan oleh pemegang kendali	1. Sesuai dengan kebutuhan 2. Mampu mengoptimalkan hasil kerja 3. Mudah dalam penggunaan 4. Mempercepat proses kerja 5. Penempatan ditata dengan benar (Sabri dan Susanti, 2021)	Skala Likert

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang Pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya, (Mangkunegara, 2017).	Kinerja merupakan motivasi seseorang yang diberikan dukungan oleh suatu organisasi untuk mencapai proses hasil akhir kerja.	1. 1.Kesetiaan 2. 2.Disiplin 3. 3.Tanggung jawab (Mangkunegara, 2017)	Skala Likert

### 3.3 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan Data

#### 3.3.1 Jenis Data

Dalam Penelitian ini data yang dikumpulkan berupa :

1. Data Primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari objek Penelitian yang berasal dari tempat dilakukannya penelitian yaitu pada RSUD Menggala Kabupaten Tulang Bawang
2. Data Sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain yang telah mengolah atau mempublikasikan data primer seperti data yang diperoleh dari buku-buku, internet, statistik dan lain-lain.

#### 3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis pergunakan adalah sebagai berikut:

- a. Studi lapangan (*field research*) yaitu pengumpulan data yang dilakukan langsung oleh penulis pada objek penelitian. Adapun teknik yang digunakan dalam memperoleh data antara lain :

1. *Observasi*, yaitu dengan mengamati langsung pekerjaan pegawai di RSUD Menggala Tulang Bawang
  2. *Interview*, yaitu cara memperoleh data melalui wawancara dengan mengacu pada daftar pertanyaan yang ada pada kuesioner.
  3. Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari laporan-laporan administrasi, Tupoksi dan Peraturan Daerah.
  4. Kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data primer dengan cara mengajukan pertanyaan secara tertulis kepada responden untuk melakukan pengambilan data penelitian.
- b. Studi kepustakaan (*library research*), yaitu pengumpulan data melalui literatur, tulisan-tulisan ilmiah yang ada hubungan dengan permasalahan yang diteliti.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Menurut (Arikunto 2019) populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti atau wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah Tenaga PNS RSUD Menggala Kabupaten Tulang Bawang berjumlah 216 Orang.

#### **3.4.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Penentuan sampel menurut Arikunto (2019), untuk subyek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih sehingga teknik yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Sehingga Sampel pada penelitian ini adalah  $20\% \times 216 = 43,20$  dibulatkan menjadi 43 orang pegawai.

### 3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa analisis data adalah upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik, sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah difahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Analisis Regresi dipergunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya maka dalam digunsksn regresi linier sederhana dan regresi linier berganda Persamaan umum regresi linier yang digunakan adalah :

Regresi linier sederhana :

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

e = Koefisien Error

Regresi linier berganda :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pegawai

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien Regresi pertama

b<sub>2</sub> = Koefisien Regresi kedua

b<sub>3</sub> = Koefisien Regresi ketiga

X<sub>1</sub> = Budaya Kerja

X<sub>2</sub> = Komunikasi Organisasi

X<sub>3</sub> = Ketersediaan Fasilitas

e = Error

### 3.6 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar variansi dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel *independen*. Nilai koefisien determinasi menyatakan persentase total variasi dari variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas dalam model. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 – 1 dan apabila  $R^2$  mendekati nilai 1, maka hal ini menunjukkan bahwa variasi variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas. Sebaliknya apabila nilai  $R^2$  mendekati nilai 0, maka variasi dari variabel terikat tidak dapat dijelaskan variabel bebas (Ghozali, Imam 2018).

### 3.7 Uji Hipotesis

#### 3.7.1 Uji t-test

Uji statistik koefisien korelasi *product moment* ( $r$ ) digunakan untuk menguji ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t-test yaitu membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ .

Dengan kriteria dan kaidah pengujian :

- a. Bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan
- b. Bila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak signifikan

#### 3.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji F untuk menguji variabel bebas secara bersama-sama ( $X_1, X_2, X_3, X_4$ ) terhadap variabel Y.

Kriteria pengujian :

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jika  $F_{hitung} \geq$  dari  $F_{table}$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, jika  $F_{hitung} \leq$  dari  $F_{table}$